



Pelatihan Penggunaan Media Edmodo Bagi Guru SD Negeri Geluran III Kabupaten Sidoarjo Sebagai Upaya Pembelajaran Literasi Digital

Kunti Dian Ayu Afiani ¹, Meirza Nanda Faradita ²

Universitas Muhammadiyah Surabaya^{1,2}

kuntidianayu@fkip.um-surabaya.ac.id¹, meirzananda@fkip.um-surabaya.ac.id²

Kata Kunci :

Pelatihan Edmodo;
Pengabdian; Guru; Sekolah
Dasar

ABSTRAK

Keberhasilan dalam proses pembelajaran tidak lepas dari peran serta guru, sehingga kompetensi guru sangat diperlukan. Pelatihan Media Edmodo sebagai Pembelajaran Literasi Digital ini dilakukan untuk memperkenalkan media Edmodo dan menambah keterampilan guru SDN Geluran III dalam proses pembelajaran. Tahap yang dilakukan pada pelatihan ini ada 3 yaitu: (1) pemaparan materi, (2) praktek dan simulasi (3) evaluasi. Pelatihan ini dilakukan di laboratorium komputer SDN Geluran III dan diikuti sebanyak 21 guru. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa sebanyak 86% guru tertarik dengan media Edmodo dan menunjukkan alasan dengan respon positif. Sebanyak 81% guru menyatakan mudah dalam menggunakan media Edmodo dan Sebagian besar guru setuju untuk menerapkan media Edmodo di sekolah. Keterbatasan penyediaan internet dan jaringan internet yang tidak stabil masih menjadi kendala utama bagi guru dalam menerapkan proses pembelajaran daring.

Keywords :

Edmodo training; Devotion;
Teacher; SDN Geluran III
Sidoarjo

ABSTRACT

Success in the learning process cannot be separated from the role of the teacher, so teacher competence is needed. The Edmodo Media Training as Digital Literacy Learning was conducted to introduce Edmodo media and increase the skills of SDN Geluran III teachers in the learning process. There are 3 stages carried out in this training, namely: (1) material presentation, (2) practice and simulation (3) evaluation. This training was conducted in the computer laboratory of SDN Geluran III and was attended by 21 teachers. The evaluation results show that as many as 86% of teachers are interested in Edmodo media and show reasons with positive responses. As many as 81% of teachers stated that it was easy to use Edmodo media and most of the teachers agreed to apply Edmodo media in schools. The limited availability of the internet and an unstable internet network are still the main obstacles for teachers in implementing the online learning process.

PENDAHULUAN

Saat ini revolusi industri 4.0 sudah berimbas pada bidang-bidang tertentu seperti ekonomi, sosial, budaya bahkan di semua bidang termasuk pendidikan. Menurut Pervical dalam (Syamsuar & Raflianto, 2018) revolusi industri 4.0 inilah yang menuntut adanya inovasi-inovasi pembelajaran yang memanfaatkan informasi digital guna meningkatkan mutu pelajaran. Hal ini, merupakan tantangan bagi guru karena dituntut untuk menguasai inovasi pembelajaran yang berhubungan dengan teknologi informasi. Sebagai guru hendaknya harus mempunyai kompetensi sesuai dengan (UU No.14, 2005) tentang Guru dan Dosen bahwa guru profesional harus memiliki kompetensi pedagogik kepribadian, sosial dan profesional.

Keberhasilan proses belajar yang dilakukan siswa sangat bergantung dari seorang pendidik dalam menciptakan suasana belajar dengan menggunakan segala sumber belajar dan cara belajar yang efektif dan efisien. Oleh karena itu salah satu pendukung dalam menciptakan pembelajaran yang efektif adalah menggunakan media pembelajaran terhadap penyampaian bahan ajar. Saat ini guru dituntut menyampaikan pembelajaran dengan memanfaatkan TIK seperti E-Learning dapat meningkatkan minat belajar siswa secara mandiri tidak hanya terfokus pada guru saja.

E-Learning adalah segala aktivitas belajar dengan teknologi elektronik dan materi tidak bergantung dengan guru tetapi diperoleh dari media elektronik seperti internet, audio/video tape, televisi interaktif, CD-ROM, *Computer-Based Training (CBT)* (Rusman, 2012). Selain itu, pembelajaran daring adalah pembelajaran yang berbasis elektronik seperti laptop, *handphone* ataupun komputer (Afiani & Faradita, 2021). Pembelajaran literasi juga bisa diterapkan secara digital dengan pemanfaatan E-Learning. Literasi digital adalah keterampilan dasar dalam penggunaan dan produksi media digital, pemrosesan dan pemanfaatan informasi, partisipasi dalam jejaring sosial untuk berbagi pengetahuan, sehingga tidak hanya menggunakan komputer untuk menulis dan membaca saja (Tour, 2015). Penggunaan E-Learning masih jarang sekali digunakan guru karena membutuhkan biaya besar dan belum terfasilitasi oleh sekolah. E-Learning ini sangat membantu dalam keberlangsungan pembelajaran saat guru berhalangan hadir karena ada kesibukan atau kegiatan di luar kelas, sehingga siswa masih dapat aktif dalam melakukan pembelajaran.

Kelemahan tenaga pendidik saat ini adalah penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) saat melakukan kegiatan belajar mengajar. Tidak bisa dipungkiri lagi bahwa media berbasis TIK dalam pembelajaran ini sangat dibutuhkan. Kelemahan ini juga terjadi di SD Negeri Geluran III Kabupaten Sidoarjo bahwa guru-guru masih kurang dalam menggunakan TIK. Hal ini, terlihat dari guru yang mengalami kesulitan dalam menggunakan TIK sebagai media pembelajaran dan kesusahan untuk menyambungkan internet, banyak guru yang menggunakan metode ceramah saja serta menganggap pembelajaran hanya tatap muka saja, tidak ada guru yang menggunakan media pembelajaran berbasis TIK, pengetahuan guru yang kurang mengenai E-Learning seperti Edmodo. Menurut (Balasubramanian & Jaykumar, 2014) Edmodo adalah pembelajaran berbasis jejaring sosial yang aman dan gratis dalam memudahkan guru untuk membuat serta mengelola kelas secara virtual sehingga siswa dapat terhubung antar guru dan teman sekelas dimana dan kapan saja.

Beberapa gambaran dari analisis situasi dan permasalahan mitra di atas maka kami sebagai dosen PGSD Universitas Muhammadiyah Surabaya yang mendidik calon tenaga pendidik perlu berperan serta dalam mengatasi permasalahan keterbatasan guru dalam mengajar berbasis TIK. Salah satu program yang perlu dilakukan adalah pelatihan media Edmodo dalam pembelajaran literasi digital bagi guru SD Negeri III Kabupaten Sidoarjo dengan tujuan untuk mengenalkan media Edmodo dan menambah keterampilan guru SDN Geluran III dalam proses pembelajaran.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat pada program pelatihan media Edmodo ini, pertama melakukan observasi dan wawancara guru di sekolah untuk mendapatkan informasi tentang permasalahan yang ada. Hasil dari observasi saat pembelajaran di sekolah guru masih banyak menerapkan metode-metode pembelajaran konvensional dan belum ada yang memanfaatkan *E-Learning*. Setelah wawancara dengan Plt Kepala Sekolah SDN Geluran III Sidoarjo yaitu Dra Ketty Erna Warsiyah, M.Pd. menyampaikan banyak guru yang kurang tanggap teknologi dan kurang paham penggunaan *E-Learning* dan beberapa guru seperti Anik Setyawati, S.Pd., Ifan Setiawan, S.Pd., dan Eksi Wulanjuli, M.Pd. menyatakan bahwa guru-guru banyak yang tidak kenal dengan media Edmodo ataupun *E-Learning* lainnya. Langkah selanjutnya melakukan identifikasi permasalahan yaitu guru-guru banyak yang tidak memanfaatkan E-Learning seperti media Edmodo dan kurang tanggap teknologi dikarenakan SDN Geluran III belum pernah ada pelatihan tentang pemanfaatan E-Learning salah satunya media Edmodo ini. Sehingga guru-guru tidak mengetahui bahwa pembelajaran literasi juga dapat dilakukan secara digital. Selanjutnya membuat perencanaan kegiatan pelatihan media Edmodo dengan kepada guru-guru SD Negeri Geluran III Kabupaten Sidoarjo. Perencanaan kegiatan ini adalah membuat perijinan pada pimpinan kampus kami dengan membawa rekomendasi dari Plt Kepala Sekolah SDN Geluran untuk melaksanakan kegiatan pelatihan Edmodo ini. Kemudian menyiapkan bahan-bahan materi pelatihan dan modul pelatihan untuk peserta. Materi Pemanfaatan e-Learning disampaikan oleh Kunti Dian Ayu Afiani, S.Si., S.Pd., M.Pd. dan Materi Penggunaan Edmodo disampaikan oleh Meirza Nanda Faradita, S.Pd., M.Pd. Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dalam 3 bentuk kegiatan yaitu pemaparan materi, simulasi dan praktek, serta evaluasi. Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 14 Juni 2019 selama 2 sesi yakni sesi I pukul 09.00 – 12.00 WIB dan sesi II pukul 13.00 – 16.00 WIB dengan dibantu 5 mahasiswa PGSD UMSurabaya untuk membantu saat registrasi peserta dan membantu pemateri mendampingi peserta saat kegiatan simulasi dan praktek. Peserta yang mengikuti sebanyak 21 guru SDN Geluran III Kabupaten Sidoarjo. Kegiatan ini dilakukan di ruang laboratorium SDN Geluran III Kabupaten Sidoarjo.

Kegiatan ini terbagi menjadi 2 sesi yaitu pelatihan sesi pertama lebih fokus dalam pemaparan materi. Pemaparan materi yang dilakukan adalah memberikan informasi mengenai pemanfaatan E-Learning, pengenalan Edmodo, proses mendaftar di Edmodo, sampai pada pengenalan fitur-fitur dan keunggulan Edmodo. Kegiatan pertama ini banyak interaksi antara peserta dan pemateri melakukan tanya jawab terkait pelatihan ini. Hal ini dilakukan agar guru-guru mengetahui materi dasar tentang penggunaan media Edmodo. Pada sesi kedua, pelatihan akan fokus terhadap pengemasan konten pembelajaran, melakukan praktek dan simulasi proses pembelajaran dengan memanfaatkan fitur-fitur yang ada pada Edmodo. Tahap kedua ini peserta sudah melakukan praktek membuat pembelajaran melalui media Edmodo. Kemudian kami melakukan pendampingan kepada guru-guru saat kegiatan ini. Tahap terakhir proses evaluasi dilakukan dengan pengisian kuisioner dan wawancara di akhir pelatihan. Kuesioner ini dilakukan agar mengetahui respon guru-guru setelah melakukan pelatihan penggunaan penggunaan media Edmodo sebagai upaya pembelajaran literasi digital. Kuesioner tersebut berisi tentang kemenarikan media Edmodo, kendala media Edmodo, penerapan media Edmodo di sekolah. Setelah itu, wawancara dilakukan untuk menanyakan beberapa alasan kendala-kendala saat melakukan pelatihan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di SD Negeri Geluran III Kabupaten Sidoarjo. Berdasarkan analisis permasalahan yang telah dilakukan melalui observasi dan wawancara kepada Plt. Kepala Sekolah dan beberapa guru di SDN Geluran III Kabupaten Sidoarjo bahwa guru-guru banyak yang tidak dapat memanfaatkan E-Learning salah satunya media Edmodo dan kurang pemahannya pembelajaran literasi melalui digital sehingga perlunya adanya pelatihan penggunaan media Edmodo untuk pembelajaran literasi. Perencanaan kegiatan ini adalah membuat perijinan pada pimpinan kampus kami dengan membawa rekomendasi dari Plt Kepala Sekolah SDN Geluran untuk melaksanakan kegiatan pelatihan Edmodo ini. Kemudian menyiapkan bahan-bahan materi pelatihan dan modul pelatihan untuk peserta dengan dibantu oleh mahasiswa. Materi Pemanfaatan e-Learning disampaikan

oleh Kunti Dian Ayu Afiani, S.Si., S.Pd., M.Pd. dan Materi Penggunaan Edmodo disampaikan oleh Meirza Nanda Faradita, S.Pd., M.Pd.



Gambar 1. Perencanaan Kegiatan dengan Mahasiswa dan Registrasi Peserta oleh Mahasiswa

Setelah melakukan perencanaan selanjutnya pelaksanaan kegiatan pelatihan penggunaan Media Edmodo sebagai upaya pembelajaran literasi digital. Kegiatan pelatihan Edmodo ini terdiri dari 3 kegiatan sebagai berikut :

a. Pemaparan Materi

Kegiatan pertama, guru dapat memahami pembelajaran E-Learning. Hal ini dibuktikan dengan guru menjawab dengan tepat pertanyaan-pertanyaan konfirmasi yang diajukan penulis. Selanjutnya pengenalan kepada guru mengenai Edmodo, proses mendaftar Edmodo, sampai pada pengenalan fitur-fitur dan keunggulan Edmodo. Pengetahuan fitur-fitur Edmodo ini seperti berikut: a) guru diberi pengetahuan tentang mengolah akun Edmodo dengan memperbarui profil seperti foto, nama, email, nomer telepon, melihat dan mengunggah materi pelajaran. Dari tahap ini guru sudah melakukan pembelajaran literasi digital kepada siswa saat guru mengunggah materi pelajaran yang nanti akan dilihat siswa. b) guru diberi pengetahuan untuk dapat melihat, mengerjakan dan mengirim tugas kepada siswa dengan batas waktu pengerjaan. hasilnya guru dapat mengerjakan contoh soal yang diberikan penulis dan mengirimkannya secara langsung. c) guru dijelaskan tentang mengisi jajak pendapat yang disiapkan oleh penulis. Hasilnya jajak pendapat yang diberikan penulis berhasil diisi oleh guru. d) guru diajarkan melihat dan mengerjakan kuis sesuai batas waktu yang diberikan. Hasilnya terbukti guru dapat mengerjakan dan mengunggah kuis. d) guru diajarkan tentang memperbarui status untuk memberikan informasi mengenai semua materi pelajaran melalui Edmodo. Pada kegiatan ini peserta aktif melakukan tanya jawab setelah penyampaian materi, ini menunjukkan peserta tertarik dalam melakukan pelatihan penggunaan media Edmodo.



Gambar 2. Pemaparan Materi dan Tanya Jawab Peserta Pelatihan

b. Simulasi dan Praktek

Kegiatan kedua yaitu simulasi dan praktek. Pada tahap ini guru mempraktekan dengan mencoba fitur yang sudah dijelaskan pada kegiatan pertama. Saat simulasi dan praktek ini pemateri dengan dibantu mahasiswa melakukan pendampingan kepada guru. Guru menerapkan Langkah-langkah saat praktek penggunaan media Edmodo sesuai dengan modul yang telah dibagikan. Saat guru mengalami kesusahan saat praktek, tidak segan bertanya kepada mahasiswa maupun pemateri

untuk mendampingi. Pertama guru mengolah akun Edmodo dengan memperbarui profil seperti foto, nama, email, nomer telepon, melihat dan mengunggah materi pelajaran. Dari tahap ini guru sudah melakukan pembelajaran literasi digital kepada siswa saat guru mengunggah materi pelajaran yang nanti akan dilihat siswa. Guru membuat tugas sesuai contoh soal yang diberikan pemateri yang nantinya akan dikirim ke siswanya, sehingga guru dapat mengerjakan dan mengirim tugas kepada siswa dengan batas waktu pengerjaan. Guru mengisi jajak pendapat yang disiapkan oleh pemateri. Hasilnya jajak pendapat yang diberikan penulis berhasil diisi oleh guru. Guru mengerjakan kuis sesuai batas waktu yang diberikan. Hasilnya terbukti guru dapat mengerjakan dan mengunggah kuis. Guru dapat memperbarui status untuk memberikan informasi mengenai semua materi pelajaran melalui Edmodo. Beberapa kegiatan simulasi dan praktek dalam pelatihan ini guru merasakan pelatihan ini memberikan manfaat dalam penggunaan media pembelajaran berbasis TIK serta guru merasakan dampak positif dalam menggunakan media pembelajaran Edmodo ini. Hasil dalam tahap ini terlihat dari guru dapat menerapkan Edmodo secara mandiri.

c. Evaluasi

Tahap terakhir dari kegiatan pelatihan ini adalah tahap evaluasi yang diberikan kuesioner online dan wawancara yang dijawab langsung oleh guru. Peserta berjumlah 21 guru dan semua peserta telah mengisi kuesioner online. Berikut adalah pertanyaan dan hasil jawaban oleh guru:

1. Apakah media pembelajaran Edmodo menarik bagi Anda? Guru dapat memilih jawaban yang diberikan opsi Ya dan Tidak. Hasil jawaban dari guru sebanyak 86% menjawab Ya dan 14% menjawab Tidak.



Gambar 3. Diagram Respon Edmodo Menarik

2. Mengapa pembelajaran Edmodo ini menarik bagi Anda? Guru dapat menjawab lebih dari satu pilihan yang diberikan penulis dari kuesioner. Terdapat 4 pilihan jawaban yaitu Edmodo menyusahkan bagi saya, Edmodo pembelajaran yang efektif dan efisien bagi saya, Edmodo merupakan media pembelajaran berbasis TIK, dan Edmodo media yang mempunyai sajian menarik. Hasil jawaban kuesioner masih ada 3 guru yang memilih Edmodo menyusahkan dan sisanya responnya positif, hasil tersebut dapat disajikan pada diagram berikut:



Gambar 4. Grafik Alasan Respon Edmodo Menarik

3. Apakah media Edmodo ini menyusahkan Anda dalam penggunaan pembelajaran? Guru dapat menjawab pilihan Susah, Sedikit Susah, Tidak Susah. Hasil jawaban kuesioner ini sebanyak 5% guru yang menjawab 81% Tidak Susah, 14 % Sedikit Susah dan sisanya 5% menjawab Susah yang terlihat pada diagram di bawah ini.



Gambar 5. Diagram Kemudahan Edmodo

4. Apakah Anda setuju jika Edmodo diterapkan di sekolah ini? Guru dapat memilih jawaban lebih dari satu pilihan yaitu Tidak Setuju, karena Edmodo menyusahkan karena saya tidak bisa menggunakan TIK, Setuju, karena Edmodo tidak menyusahkan karena seperti media sosial Facebook, Setuju, karena Edmodo dapat membantu guru dalam pembelajaran di kelas. Hasil jawaban guru pada pertanyaan ini adalah sebanyak 2 guru yang tidak setuju dan sisanya merespon positif. Grafik jawaban guru dapat disajikan sebagai berikut:



Gambar 6. Grafik Guru Setuju Menggunakan Edmodo di Sekolah

Selain proses evaluasi kegiatan PKM ini dilakukan dengan kuesioner online, evaluasi juga dilakukan melalui wawancara kepada guru. Hasil wawancara ini menunjukkan bahwa guru merasa senang dengan media Edmodo ini karena sangat menarik seperti sedang menggunakan media sosial seperti Facebook. Hal ini juga terlihat saat guru melakukan pelatihan begitu antusias dalam bertanya saat pemaparan materi dan pendampingan praktek penggunaan Edmodo. Penggunaan Edmodo ini bermanfaat bagi guru dalam proses pembelajaran di sekolah seperti membuat latihan soal dan tugas yang diberikan siswa. Selain itu, Edmodo dapat dimanfaatkan bagi guru saat sedang berhalangan hadir di kelas seperti ada rapat dan mendapat tugas lain di luar sekolah. penggunaan media Edmodo ini dapat menjadikan pembelajaran literasi digital bagi guru bahwa belajar tidak harus dengan buku saja akan tetapi juga bisa diterapkan secara *online*. Kemudian dalam pelatihan guru tidak mendapat kesulitan dalam menggunakan Edmodo karena Edmodo merupakan media yang mudah digunakan dan guru merasakan kenyamanan dengan kelas *online*. Terdapat beberapa kekhawatiran saat menggunakan Edmodo yakni ketersediaan internet dan jaringan internet yang tidak stabil serta membutuhkan kuota banyak untuk pembelian internet.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kesimpulan yang didapat dari kegiatan pelatihan ini adalah dapat mengenalkan media Edmodo dan menambah keterampilan guru SDN Geluran III dalam proses pembelajaran. Hal ini terlihat dari pelatihan yang diikuti oleh 21 peserta guru di SDN Geluran III Kabupaten Sidoarjo dilakukan melalui 3 kegiatan yaitu: pemaparan materi, praktek dan simulasi, serta evaluasi. Setelah melakukan pelatihan

ini guru telah mengenal penggunaan media Edmodo dan menambah keterampilan guru untuk melakukan pembelajaran literasi digital dengan media Edmodo demi kemajuan proses pembelajaran.

Saran

Saran ke depannya untuk bahan evaluasi adalah penggunaan media berbasis TIK perlu ditingkatkan lagi dan fasilitas untuk mendukung pembelajaran di era revolusi 4.0, karena perkembangan saat ini sangat pesat kemajuan teknologinya. Sehingga pihak sekolah dapat mempersiapkan kompetensi guru menjadi lebih baik lagi untuk ke depannya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada SD Negeri Geluran III Kabupaten Sidoarjo yang telah mempercayakan kami dari Prodi PGSD Universitas Muhammadiyah Surabaya untuk memberikan pelatihan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Afiani, K. D. A., & Faradita, M. N. (2021). Analisis Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran Daring Menggunakan Ms. Teams pada Masa Pandemi Covid-19. *JP2SD (Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Sekolah Dasar)*, 9(1), 16–27.
- Balasubramanian, K., & Jaykumar, L. N. K. (2014). Student Preference Towards the Use of Edmodo As A Learning Environment. *Asia Euro Conference*.
- Rusman. (2012). *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer Mengembangkan Profesionalisme guru Abad 21*. Alfabeta.
- Syamsuar, & Raflianto. (2018). Pendidikan dan Tantangan Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi di Era Industri 4.0. *E-TECH: Jurnal Ilmiah Teknologi Pendidikan*, 6(2), 13.
- Tour, E. (2015). Digital mindsets: Teachers' technology use in personal life and teaching. *Language Learning & Technology*, 19(3), 124–139. <http://ilt.msu.edu/issues/october2015/tour.pdf>.
- UU No.14. (2005). *Tentang Guru dan Dosen*. <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/40266/uu-no-14-tahun-2005>